

**PENINGKATAN AKTIVITAS BELAJAR PKn PADA SISWA
KELAS VI SDN 24 SUNGAI LIMA MELALUI
MODEL *THINK PAIR SHARE***

Leli Sumarni¹, Yusrizal¹, Hendrizal¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
E-mail: lelisumarni74@yahoo.co.id

Abstrak

This research is motivated by the lack of activity in the learning of students in the sixth grade Civics in asking questions, answering questions, tasks and master the material. This study aimed to describe the improvement of student learning activities in the sixth grade civics lesson using the model of Think Pair Share in SDN 24 Lemons River. TOD study was composed of two cycles. Location of the study is on the SDN 24 Lemons River. The subjects were students of class VI to the number of students 18 people. The research instrument used is the observation sheet teacher learning activities, observation of student activity sheets, and test results of students' learning in the form of the final test cycle. The results obtained, an increase in the average percentage of students in answering the question of activity, from 63.89% in the first cycle increased to 74.95% in the second cycle, percentage of student activity in asking questions, from 36.11% in the first cycle increased to 66.6% in the second cycle. The percentage of student activity in an opinion that is of 50% in the first cycle, increased to 72.15% in the second cycle. For the percentage of student activity in the present discussion stick between silus I and II cycle is equal to 66.66%. With increasing student activity in learning civics impact on the final exam results cycle students with an average of 50% in the first cycle, to 83.33% in the second cycle. Based on this study it can be concluded, a class VI student learning activities can be enhanced through learning model Civics Think Pair Share in SDN 24 Lemons River.

Keywords : Activities, Results Learning, Civics, Think Pair Share.

Kata Kunci: Aktivitas, Hasil Belajar, PKn, *Think Pair Share*.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor penentu dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan selalu mengupayakan kehidupan manusia ke arah lebih baik yang diperlukan untuk kehidupan di masa akan datang.

Kurikulum yang berlaku saat ini adalah Kurikulum Tingkat Satuan

Pendidikan (KTSP) yang memiliki tujuan. Tujuan KTSP menurut Muslich (2009:29), adalah, “meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.”

Salah satu pendidikan lanjut tersebut ditemukan dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn).

Sebagaimana diketahui, pembelajaran PKn merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945.

Berdasarkan pengalaman peneliti selama hampir 2 tahun mengajar di kelas VI SDN 24 Sungai Limau, Kabupaten Padang Pariaman, terhitung mulai Juli 2011 sampai sekarang, ditemukan fenomena bahwa aktivitas belajar siswa rendah dalam pelajaran PKn. Ini dibuktikan rendahnya daya berpikir siswa, kemampuan bekerja sama, kemampuan bertanya dan menjawab. Saat proses pembelajaran berlangsung, siswa sibuk dengan aktivitas lain, seperti mengobrol dengan teman sebangku, tidur-tiduran, bercanda gurau dengan teman lain, dan meminta izin ketika guru menjelaskan pelajaran.

Dari pengalaman peneliti selama mengajar di kelas VI SDN 24 Sungai Limau, ditemukan dalam Pembelajaran PKn selama ini, masih cenderung menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan diskusi.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* merupakan model pembelajaran yang memberikan peluang bagi siswa dalam mencari jawaban dari tugasnya, dan berkomunikasi secara aktif dengan teman sebangku serta dapat juga berdiskusi dengan teman pasangan lain.

Berdasarkan hal di atas, peneliti menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* untuk meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti mengadakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul: “Peningkatan Aktivitas Belajar PKn pada Siswa Kelas VI SDN 24 Sungai Limau melalui Model *Think Pair Share*.”

Sejalan dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah, untuk mendeskripsikan peningkatan aktivitas belajar siswa pada pembelajaran PKn dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* di kelas VI SDN 24 Sungai Limau. Lebih rinci dapat dijelaskan:

1. Mendeskripsikan peningkatan aktivitas siswa dalam menjawab pertanyaan pada pembelajaran PKn dengan model *Think Pair Share*.
2. Mendeskripsikan peningkatan aktivitas siswa dalam mengajukan pertanyaan pada pembelajaran PKn dengan model *Think Pair Share*.

3. Mendeskripsikan peningkatan aktivitas siswa dalam mengemukakan pendapat pada pembelajaran PKn dengan model *Think Pair Share*.
4. Mendeskripsikan peningkatan aktivitas siswa dalam mempresentasikan diskusi pada pembelajaran PKn dengan model *Think Pair Share*.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah salah satu jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

PTK ini dilaksanakan di SDN 24 Sungai Limau, Kabupaten Padang Pariaman dengan mempertimbangkan bahwa sekolah tersebut mau menerima inovasi pendidikan terutama dalam proses pembelajaran untuk peningkatan aktivitas siswa pada pembelajaran PKn.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI SDN 24 Sungai Limau yang berjumlah 18 orang, yang terdiri dari 8 laki-laki dan 10 perempuan.

Penelitian ini dilaksanakan pada semester I Tahun Ajaran 2013/2014, terhitung mulai dari waktu perencanaan sampai pembuatan laporan hasil penelitian. Pelaksanaan tindakan dilakukan mulai bulan September sampai bulan Oktober 2013.

Penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada disain PTK yang dirumuskan Arikunto, dkk. (2010:16), yang terdiri dari empat komponen yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi/pengamatan, dan refleksi.

Indikator keberhasilan pada penelitian ini adalah apabila persentase aktivitas siswa dalam pembelajaran sudah masuk dalam kategori baik dan sangat baik (>70%), untuk indikator positif dan kategori kurang dan sangat kurang ($\leq 30\%$), untuk indikator negatif. Siswa dikatakan tuntas belajar apabila telah mencapai acuan standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah tempat penelitian yaitu 66.

Data penelitian ini berupa data kualitatif yaitu data yang berkaitan dengan aspek kualitas, nilai atau makna yang diungkapkan melalui bahasa atau kata-kata.

Sumber data penelitian adalah proses pembelajaran PKn yang meliputi perencanaan pembelajaran, perilaku guru dan siswa waktu pembelajaran berlangsung.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa instrumen untuk mengumpulkan data, yaitu:

1. Lembar observasi aktivitas siswa
2. Lembar observasi aktivitas guru
3. Tes hasil belajar

Untuk memperoleh data kemampuan siswa pada peningkatan aktivitas siswa pada menjawab pertanyaan, aktivitas siswa dalam mengajukan pertanyaan, aktivitas siswa dalam mengemukakan pendapat, aktivitas siswa dalam mempresentasikan diskusi. Dibantu dengan lembar observasi untuk melihat aktivitas pada siswa.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan data kualitatif yang mengacu kepada teknik pengumpulan data penelitian kualitatif yang dirancang oleh Wardhani (2007:2.31-2.33).

HASIL PENELITIAN DAN

Siklus I

Hasil pengamatan *observer* terhadap pelaksanaan pembelajaran juga menunjukkan bahwa pembelajaran berlangsung dengan baik. Untuk lebih jelasnya hasil observasi *observer* terhadap aktivitas siswa dan kegiatan guru dalam pelaksanaan pembelajaran diuraikan sebagai berikut:

a. Hasil Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

Hasil observasi *observer* terhadap aktivitas siswa dapat dilihat dalam pembelajaran pada Tabel 04 berikut:

Tabel 01: Jumlah dan Persentase Observasi Aktivitas Siswa Kelas VI SDN 24 Sungai Limau dalam Pembelajaran PKn pada Siklus I

Indikator	Pertemuan				Rata-rata Persentase
	1		2		
	Jml	%	Jml	%	
I	8	44,44%	15	83,33%	63,89%
II	4	22,22%	9	50%	36,11%
III	6	33,33%	12	66,66%	50%
IV	10	55,55%	14	77,77%	66,66%
					54,15%
Jumlah siswa	18		18		

Keterangan:

- Siswa menjawab pertanyaan (I)
- Siswa mengajukan pertanyaan (II)
- Siswa mengemukakan pendapat (III)
- Siswa mempresentasikan diskusi (IV)

b. Data Hasil Observasi Aktivitas Guru

Berdasarkan lembar observasi aktivitas guru dalam pembelajaran pada siklus I, maka jumlah skor dan persentase aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 02: Persentase Aktivitas Guru dalam Pembelajaran PKn melalui Model *Think Pair Share* pada Siklus I

N o.	Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase	Keterangan
1.	1	9	75%	Cukup
2.	2	10	83,3%	Baik
Rata-rata		9,5	79,15%	Baik
Target		75%		

c. Data Hasil Belajar pada Ujian Akhir Siklus

Berdasarkan hasil tes siklus I terkait ujian akhir siklus, persentase siswa yang tuntas ujian akhir siklus dan rata-rata skor tesnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 03: Ketuntasan dan Rata-rata Hasil Belajar Siswa (Ujian Akhir Siklus) pada Siklus I

Uraian	Jumlah	Target
Jumlah siswa yang mengikuti tes	18	18
Jumlah siswa yang tuntas	9	18
Jumlah siswa yang tidak tuntas	9	0
Persentase ketuntasan belajar siswa	50%	75%
Rata-rata skor siswa	67.22	70

Siklus II

a. Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Data hasil observasi ini didapat melalui lembar observasi aktivitas siswa, dan digunakan untuk melihat proses dan perkembangan aktivitas yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Hasil analisis kedua *observer* peneliti terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 04: Jumlah dan Persentase Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran PKn dengan Model *Think Pair Share* pada Kelas VI SDN 24 Sungai Limau pada Siklus II

Indikator	Pertemuan Ke				Rata-rata Persentase
	1		2		
	Jml	%	Jml	%	
1	12	66,6	15	83,3	74,95%
2	10	55,5	14	77,7	66,6%
3	12	66,6	14	77,7	72,15%
4	12	66,6	12	66,6	66,6%
Rata-rata		59,67		76,33	70,07%
Jumlah Siswa	18		18		

Keterangan:

- Siswa menjawab pertanyaan (I)
- Siswa mengajukan pertanyaan (II)
- Siswa mengemukakan pendapat (III)
- Siswa mempresentasikan diskusi (IV)

b. Data Hasil Observasi Aktivitas Guru

Berdasarkan lembar observasi aktivitas guru dalam pembelajaran pada siklus II, maka jumlah skor dan persentase aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 05: Persentase Aktivitas Guru dalam Pembelajaran PKn dengan Model *Think Pair Share* Siklus II

No.	Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase	Keterangan
1.	1	11	91,66%	Sangat Baik
2.	2	11	91,66%	Sangat Baik
Rata-rata		11	91,66%	Sangat Baik
Target		75%		

c. Data Hasil Belajar pada Ujian Akhir Siklus

Berdasarkan hasil tes siklus II, persentase siswa yang tuntas tes akhir siklus, dan rata-rata skor tesnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 06: Ketuntasan dan Rata-rata Hasil Belajar Siswa (Ujian Akhir Siklus II)

Uraian	Jumlah	Target
Jumlah siswa yang mengikuti tes	18	18
Jumlah siswa yang tuntas	15	18
Jumlah siswa yang tidak tuntas	3	0
Persentase ketuntasan belajar siswa	83,33%	75%
Rata-rata skor siswa	78,66	75

1. Aktivitas Siswa

Hal yang paling mendasar dituntut dalam proses pembelajaran adalah aktivitas siswa. Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran merupakan interaksi antara guru dan siswa ataupun siswa itu sendiri sehingga suasana belajar menjadi segar dan kondusif.

Tabel 07: Persentase Rata-rata Aktivitas Siswa pada Siklus I dan Siklus II

Indikator Aktivitas Siswa	Rata-rata Persentase	
	Siklus I	Siklus II
Siswa menjawab pertanyaan	63,89%	74,95%
Siswa mengajukan pertanyaan	36,11%	66,6%
Siswa mengemukakan pendapat	50%	72,15%
Siswa mempresentasikan diskusi	66,66%	66,6%
Rata-rata kedua siklus	54,15%	70,07%

2. Aktivitas Guru

Keberhasilan siswa dalam pembelajaran pada umumnya dilihat juga dari pengelolaan pelaksanaan pembelajaran pada persentase aktivitas guru. Dalam hal ini terlihat peningkatan dari siklus I ke siklus II yang mana hal ini dapat dilihat pada tabel dibawah:

Tabel 08: Persentase Aktivitas Guru pada Siklus I dan Siklus II

Siklus	Rata-rata per Siklus
I	73,07%
II	92,30%
Rata-rata persentase	82,68%
Target	75%

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

Aktivitas siswa kelas VI dalam menjawab pertanyaan dapat ditingkatkan pada pembelajaran PKn melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* di SDN 24 Sungai Limau. Kesimpulan ini dilihat dari meningkatnya aktivitas siswa sejumlah 63,89% pada siklus I menjadi 74,95% pada siklus II.

Aktivitas siswa kelas VI dalam mengajukan pertanyaan dapat ditingkatkan pada pembelajaran PKn melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* di SDN 24 Sungai Limau. Kesimpulan ini dilihat dari meningkatnya

aktivitas siswa sejumlah 36,11% pada siklus I menjadi 66,6% pada siklus II.

Aktivitas siswa kelas VI dalam mengemukakan pendapat dapat ditingkatkan pada pembelajaran PKn melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* di SDN 24 Sungai Limau. Kesimpulan ini dilihat dari meningkatnya aktivitas siswa sejumlah 50% pada siklus I menjadi 72,15% pada siklus II.

Aktivitas siswa kelas VI dalam mempresentasikan diskusi dapat ditingkatkan pada pembelajaran PKn melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* di SDN 24 Sungai Limau. Kesimpulan ini dilihat dari aktivitas siswa dalam mempresentasikan diskusi tetap bertahan antara siklus I dan siklus II yaitu sejumlah 66,66%.

Aktivitas pembelajaran oleh guru dalam melaksanakan langkah-langkah pembelajaran melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* di SDN 24 Sungai Limau, pada siklus I meningkat dari 73,07% menjadi 92,30% pada siklus II.

Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran dalam pelaksanaan pembelajaran PKn melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* sebagai berikut:

1. Bagi peneliti yang mengambil judul ini, diharapkan dalam pembelajaran mampu memvariasikan bahan ajar dengan media gambar, sehingga pembelajaran menjadi menarik dan menunjang semangat belajar siswa.
2. Bagi siswa, diharapkan meningkatkan aktivitas dalam proses pembelajaran, karena dengan adanya aktivitas siswa, kegiatan pembelajaran menjadi lebih bermakna.
3. Bagi guru, pelaksanaan pembelajaran melalui model *Think Pair Share* dapat dijadikan salah satu alternatif dalam pelaksanaan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa.
4. Bagi kepala sekolah, dapat memberikan sumbangan yang positif terhadap kemajuan sekolah, yang tercermin dari peningkatan kemampuan potensial guru dalam mengelola pembelajaran dan memperbaiki proses dan hasil belajar yang diperoleh siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Cetakan ke-9. Jakarta: Bumi Aksara.
- Asma, Nur. 2009. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Padang: UNP Press.
- BNSP. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Tinggi.

Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: BNSP.

Hamalik, Oemar. 2007. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Ikrar Mandiri Abadi.

Muclish, Masnur. 2009. *KTSP: Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*. Cetakan ke-6. Jakarta: Bumi Aksara.

Pebriyenni. *Pembelajaran IPS II (Kelas Tinggi)*. Padang: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.

Riyanto, Yatim. 2010. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Perdana Group.

Sanjaya, Wina. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana.

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. Jakarta: Prenada Media Group.

Yusrizal. 2010. *Bahan Ajar Pelajaran PKn Kelas Tinggi*. Padang: Kerjasama Dikti-Depdiknas dan Prodi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta.